

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pemasaran yang berfokus kepada Pengaruh Harga dan Faktor Sosial terhadap Keputusan Memilih Lembaga Kursus terhadap Pengguna Jasa Program Bahasa Jepang di Lembaga Kursus dan Pelatihan NLEC Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) dari penelitian ini adalah harga dan faktor sosial meliputi biaya pendidikan, potongan harga, fleksibilitas pembayaran, kelas sosial, kelompok referensi, budaya dan keluarga. Variabel terikat (endogen) dari penelitian ini adalah keputusan memilih lembaga kursus yang terdiri dari empat indikator meliputi reputasi akademik, lokasi, program, dan fasilitas.

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah para pengguna jasa yang telah memutuskan memilih program bahasa Jepang di LKP NLEC Bandung. Pemilihan tersebut dikarenakan para pengguna jasa telah membuat suatu keputusan memilih lembaga kursus dan pelatihan yang berarti telah melewati tahapan pengambilan keputusan terhadap lembaga kursus dan pelatihan.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian bertempat di Lembaga Kursus dan Pelatihan Northern Lights Education Center (LKP NLEC) Bandung yang berlokasi di Jalan Sultan Tirtayasa No. 11A Kelurahan Citarum Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method* yang dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Penelitian ini dilaksanakan mulai dari November 2015 sampai dengan Mei 2016.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Berdasarkan pada variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan deskriptif dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang harga, faktor sosial dan keputusan memilih LKP NLEC Bandung. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Melalui penelitian verifikatif data-data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel responden untuk memperoleh fakta yang relevan. Tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh temuan tentang pengaruh harga terhadap keputusan memilih lembaga kursus serta pengaruh faktor sosial terhadap keputusan memilih lembaga kursus pada prakteknya secara nyata.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*. Metode *explanatory survey* adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara pengujian hipotesis.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu:

1. Variabel eksogen adalah suatu variabel tidak terikat atau bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, bahkan variabel

ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Harga ( $X_1$ ) dan faktor sosial ( $X_2$ ) sebagai variabel eksogen.

2. Variabel endogen adalah variabel tidak bebas atau terikat, artinya variabel ini dipengaruhi oleh sesuatu yang dihasilkan variabel eksogen. Keputusan memilih lembaga kursus diidentifikasi sebagai variabel endogen (Y).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Harga	- harga mengacu pada biaya pendidikan dari program-program institusi. Harga tersebut terdiri atas biaya pendidikan, ketersediaan bantuan keuangan dan fleksibilitas pembayaran (Lau, 2016)	Biaya pendidikan	Tingkat keterjangkauan biaya pendidikan di NLEC	Interval	1
			Tingkat perbandingan biaya pendidikan dengan kompetitor NLEC		2
		Potongan harga	Tingkat besarnya potongan harga di NLEC		3
		Fleksibilitas pembayaran biaya pendidikan	Tingkat kemudahan melakukan pembayaran di NLEC		4
			Tingkat fleksibilitas sistem pembayaran berjangka waktu dan sesuai kebutuhan		5

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Faktor Sosial	- Faktor sosial merupakan kekuatan-kekuatan yang dikerahkan oleh orang lain terhadap perilaku pembelian. Faktor sosial utama dalam pengambilan keputusan konsumen yaitu kelas sosial, kelompok referensi, budaya dan keluarga (Jobber, 2010; Pride & Ferrell, 2016).	Kelas sosial	Tingkat <i>prestige</i> yang ditimbulkan dengan memilih NLEC	Interval	6
		Kelompok Referensi (kelompok primer, kelompok sekunder, kelompok aspirasional)	Tingkat keinginan mendapatkan pekerjaan/pendidikan yang lebih baik		7
			Tingkat keanggotaan kelompok primer (lingkungan masyarakat/komunitas) yang memberikan saran/pendapat		8
			Tingkat keanggotaan kelompok sekunder (teman atau rekan kerja) yang memberikan saran/pendapat		9
			Tingkat keanggotaan kelompok aspirasional (yang dijadikan panutan/orang yang dituakan) yang memberikan saran/pendapat		10

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Budaya	Tingkat interaksi dengan lingkungan yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap hal-hal mengenai Jepang		11
		Keluarga	Tingkat peranan saran/pendapat dari keluarga		12
Keputusan Memilih Lembaga Kursus	- Keputusan menggunakan jasa dalam institusi pendidikan adalah perilaku konsumen dalam menggunakan jasa pendidikan. Keputusan tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah karakteristik institusi yang terdiri dari karakteristik finansial dan non-finansial. Karakteristik non finansial institusi terdiri dari reputasi akademik, lokasi, program dan fasilitas (Gajic, 2012; Migin, 2015)	Reputasi akademik	Tingkat popularitas NLEC	Interval	13
		Lokasi	Tingkat kepercayaan terhadap NLEC		14
		Lokasi	Tingkat kestrategisan lokasi NLEC		15
		Lokasi	Tingkat kemudahan lokasi NLEC		16
		Lokasi	Tingkat keterjangkauan lokasi NLEC		17
		Program	Tingkat keragaman program yang ditawarkan		18
		Program	Tingkat kesesuaian kualitas		19

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			program yang diharapkan		
		Fasilitas	Tingkat kenyamanan ruang kelas		20
			Tingkat keragaman fasilitas yang mendukung proses pembelajaran		21

Sumber : diolah dari beberapa sumber

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penggunaan data primer bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata dan langsung dari pihak yang benar-benar mengetahui ataupun memiliki data tentang penelitian ini. Data primer berupa data tanggapan pengguna jasa terhadap harga, faktor sosial dan keputusan memilih lembaga kursus di LKP NLEC Bandung. jumlah siswa serta profil NLEC Bandung. Sedangkan data sekunder berupa data jumlah siswa, profil NLEC Bandung, jumlah pembelajar serta lembaga bahasa Jepang di Indonesia. Data primer diperoleh dari hasil penelitian berupa penyebaran angket kepada siswa LKP NLEC Bandung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari manajemen LKP, artikel majalah, internet dan sumber informasi lainnya.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No.	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1	Jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia	Sekunder	Dari laporan kuartal The Japan Foundation
2	Jumlah lembaga bahasa Jepang di Indonesia	Sekunder	Dari laporan kuartal The Japan Foundation
3	Jumlah siswa NLEC Bandung	Sekunder	NLEC Bandung
4	Profil NLEC Bandung	Sekunder	Manajemen NLEC Bandung
5	Tanggapan pengguna jasa terhadap harga di LKP NLEC Bandung	Primer	Pengguna jasa program bahasa Jepang di LKP NLEC Bandung
6	Tanggapan pengguna jasa terhadap faktor sosial di LKP NLEC Bandung	Primer	Pengguna jasa program bahasa Jepang di LKP NLEC Bandung
7	Tanggapan pengguna jasa terhadap keputusan memilih lembaga kursus di LKP NLEC Bandung	Primer	Pengguna jasa program bahasa Jepang di LKP NLEC Bandung

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

### **3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hal. 80). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pengguna jasa program bahasa Jepang di NLEC Bandung yaitu sebanyak 484 orang. (sumber : NLEC, 2015)

#### **3.2.4.2 Sampel**

Terdapat populasi terhingga dan populasi tak hingga. Peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah

ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013, hal. 81). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa NLEC Bandung. Dalam menentukan ukuran sampel ( $n$ ) dan populasi ( $N$ ) yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini akan digunakan rumus sampel Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Nilai kritis yang digunakan (10%)

Jumlah populasi yaitu sebanyak 484 orang dengan tingkat kelonggaran sebesar 10% atau dapat disebutkan tingkat keakuratan sebesar 90% (0,9) sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = 484 / (1 + 484 (0,1)^2)$$

$$n = 484 / (1 + 484 (0,001))$$

$$n = 484 / 5,84$$

$$n = 82,87 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

Menurut perhitungan di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini setelah dijumlahkan antara proporsi sampel untuk dijadikan responden yaitu sebesar 83 responden.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik selanjutnya yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Teknik *purposive sampling* ini digunakan mengingat :

1. Populasi sasaran berasal dari tingkat pendidikan yang berbeda-beda.
2. Populasi sasaran memiliki tingkatan usia yang berbeda-beda.
3. Populasi sasaran terbagi ke dalam *level* program yang berbeda-beda.

Memperhatikan sifat-sifat populasi sasaran di atas maka ditentukanlah kriteria sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Memiliki tingkat pendidikan minimal tingkat SMP atau sederajat. Kriteria ini diambil dengan pertimbangan siswa SMP atau sederajat sudah memiliki pemahaman yang cukup dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan masa depan mereka.
2. Merupakan siswa aktif di NLEC Bandung. Kriteria ini diambil dengan pertimbangan siswa yang aktif masih datang ke NLEC Bandung sehingga lebih mudah dalam mengambil data yang diperlukan.
3. Siswa bersedia menjadi responden.
4. Siswa mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.
2. Observasi, pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu melalui kunjungan dan mengikuti acara yang diselenggarakan lembaga.
3. Studi Kepustakaan, suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap pengetahuan harga dan faktor sosial serta keputusan penggunaan jasa pendidikan.

### 3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013, hal. 137).

Pengujian validitas penelitian ini akan menggunakan rumus yang pelaksanaannya dibantu menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 18,00 for windows. Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

- $Y$  = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 $n$  = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur.

Perhitungan validitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*. *Output* yang dihasilkan dari pengolahan SPSS merupakan data  $r_{hitung}$ . Untuk lebih mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukanlah uji korelasi membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  agar memperoleh nilai yang signifikan, maka  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari  $r_{tabel}$  (dilihat dari  $r$  *product moment* dengan taraf signifikan 10% dan derajat kebebasan  $n-2$ ) dengan jumlah responden awal sebanyak 30 dengan ketetapan  $r_{tabel}$  0,306.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel (X1) Harga**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
<b>Harga</b>				
<b>Biaya Pendidikan</b>				
1	Tingkat keterjangkauan biaya pendidikan di NLEC	0,775	0,306	Valid
2	Tingkat perbandingan biaya pendidikan dengan kompetitor NLEC	0,679	0,306	Valid
<b>Potongan Harga</b>				
3	Tingkat besarnya potongan harga di NLEC	0,773	0,306	Valid
<b>Fleksibilitas pembayaran biaya pendidikan</b>				
4	Tingkat kemudahan melakukan pembayaran di NLEC	0,499	0,306	Valid
5	Tingkat fleksibilitas sistem pembayaran berjangka waktu dan sesuai kebutuhan	0,675	0,306	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 18 *for Windows*)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada Tabel 3.3 instrumen variabel atribut harga dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi potongan harga dengan pernyataan tingkat keterjangkauan biaya pendidikan di NLEC yang bernilai 0,775. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi fleksibilitas pembayaran biaya pendidikan dengan pernyataan tingkat kemudahan melakukan pembayaran di NLEC yang bernilai 0,499.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel (X2) Faktor Sosial**

No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket
<b>Faktor Sosial</b>				
<b>Kelas Sosial</b>				
6	Tingkat <i>prestige</i> yang ditimbulkan dengan memilih NLEC	0,421	0,306	Valid
7	Tingkat keinginan mendapatkan pekerjaan/pendidikan yang lebih baik	0,402	0,306	Valid
<b>Kelompok Referensi</b>				
8	Tingkat keanggotaan kelompok primer (lingkungan masyarakat/komunitas) yang memberikan saran/pendapat	0,699	0,306	Valid
9	Tingkat keanggotaan kelompok sekunder (teman atau rekan kerja) yang memberikan saran/pendapat	0,733	0,306	Valid
10	Tingkat keanggotaan kelompok apirasional (yang dijadikan panutan/orang yang dituakan) yang memberikan saran/pendapat	0,610	0,306	Valid
<b>Budaya</b>				
11	Tingkat interaksi dengan lingkungan yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap hal-hal mengenai Jepang	0,500	0,306	Valid
<b>Keluarga</b>				
12	Tingkat peranan saran/pendapat dari keluarga	0,398	0,306	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 18 for Windows)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada Tabel 3.4 instrumen variabel atribut faktor sosial dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi kelompok referensi dengan pernyataan tingkat keanggotaan kelompok sekunder (teman atau rekan kerja) yang memberikan saran/pendapat yang bernilai 0,733. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi keluarga dengan pernyataan tingkat peranan saran/pendapat dari keluarga yang bernilai 0,398.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel (Y) Keputusan Memilih**  
**Lembaga Kursus**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
<b>Keputusan Memilih Lembaga Kursus</b>				
<b>Reputasi Akademik</b>				
13	Tingkat popularitas NLEC	0,369	0,306	Valid
14	Tingkat kepercayaan terhadap NLEC	0,382	0,306	Valid
<b>Lokasi</b>				
15	Tingkat kestrategisan lokasi NLEC	0,708	0,306	Valid
16	Tingkat kemudahan lokasi NLEC	0,363	0,306	Valid
17	Tingkat keterjangkauan lokasi NLEC	0,547	0,306	Valid
<b>Program</b>				
18	Tingkat keragaman program yang ditawarkan	0,716	0,306	Valid
19	Tingkat kualitas yang diharapkan pada saat memutuskan memilih program bahasa Jepang	0,659	0,306	Valid
<b>Fasilitas</b>				
20	Tingkat kenyamanan ruang kelas	0,437	0,306	Valid
21	Tingkat keragaman fasilitas yang mendukung proses pembelajaran	0,433	0,306	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 18 *for Windows*)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada Tabel 3.5 instrumen penelitian untuk variabel keputusan memilih lembaga kursus bahwa nilai terendah terdapat pada dimensi lokasi dengan pernyataan tingkat kemudahan lokasi NLEC yang bernilai 0,363. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada dimensi program dengan pernyataan tingkat keragaman program yang ditawarkan yang bernilai 0,716.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau

peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Sugiyono, 2013 hal. 172).

Pengujian reliabilitas penelitian ini akan menggunakan rumus yang pelaksanaannya dibantu menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 18,00 *for windows*.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *split half* dari Spearman Brown yaitu:

$$r_i = \frac{2 r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Pengujian reliabilitas tersebut dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ) maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,306. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 18 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Keputusan pengujian reliabilitas item tidak reliabel jika hasilnya kurang dari 0,6, dikatakan cukup reliabel bila berada di antara 0,6 sampai dengan 0,8, dan apabila hasilnya lebih besar

dari 0,8 maka item pertanyaan yang diteliti dikatakan sangat reliabel. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Harga, Faktor Sosial dan Keputusan Memilih Lembaga Kursus**

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kesimpulan
1	Harga	0,856	Reliabel
2	Faktor Sosial	0,800	Reliabel
3	Keputusan Memilih Lembaga Kursus	0,807	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 18 *for Windows*)

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian akan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu:

#### 1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui profil responden digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$\% = n / N \times 100$$

Dimana : n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.
3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

- 1) memberi skor pada setiap item

Pada penelitian ini akan diteliti harga (X1) dan faktor sosial (X2) terhadap keputusan memilih lembaga kursus (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala *semantic differensial*. Menurut Sugiyono (2013), skala *semantic differensial* (beda semantik) digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pilihan ganda atau checklist, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya sangat positifnya terletak di bagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak pada kiri garis atau sebaliknya.

Data yang diperoleh adalah data interval. Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban 1 berarti persepsi responden terhadap pertanyaan yang diajukan sangat negatif. Setiap pertanyaan angket terdiri dari 5 kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif**

Alternatif Jawaban	Rentang Jawaban					Sangat Mahal/Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Tertarik/Sangat Rumit/ Sangat Tidak Fleksibel
	Sangat Murah/Sangat Sesuai/Sangat Setuju/Sangat Tertarik/Sangat Mudah/Sangat Fleksibel	5	4	3	2	
Positif		5	4	3	2	1
Negatif		1	2	3	4	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016

- 2) Menjumlahkan skor pada setiap item
- 3) Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statisistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian Hipotesis

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

### 3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Data yang telah terkumpul harus dianalisis agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah yang telah diangkat oleh peneliti. Analisis deksriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

#### 1. Harga di NLEC Bandung

Variabel  $X_1$  terfokus pada penelitian terhadap harga yang memiliki dimensi diantaranya : biaya pendidikan, potongan harga dan fleksibilitas pembayaran biaya pendidikan.

#### 2. Faktor Sosial di NLEC Bandung

Variabel  $X_2$  terfokus pada penelitian terhadap faktor sosial yang memiliki dimensi diantaranya : kelas sosial, kelompok referensi, budaya dan keluarga.

#### 3. Keputusan memilih lembaga kursus NLEC Bandung

Variabel  $Y$  terfokus pada penelitian terhadap keputusan memilih lembaga kursus yang memiliki dimensi diantaranya : reputasi akademik, lokasi, program dan fasilitas.

Data kuantitatif yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari skor angket. Angket dibuat dalam bentuk daftar pernyataan yang isinya berdasarkan indikator yang melekat pada masing-masing variabel yang akan diteliti. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi dari tiap-tiap tanggapan responden untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penilaian termasuk dalam kategori sangat baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik, dimana rentang skor diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah klasifikasi}}$$

### 3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel independen yang dianalisis yaitu harga ( $X_1$ ) dan faktor sosial ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen adalah keputusan memilih lembaga kursus ( $Y$ ). Data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas (eksogen) sebagai estimator atas variabel terikat (endogen) tidak bias. Uji asumsi yang akan dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas.

Langkah-langkah yang akan dilakukan yang akan digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hubungan antara variabel dependen ( $Y$ ) dengan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan bentuk model yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

$Y$  = Keputusan Memilih

$X_1$  = Harga

$X_2$  = Faktor Sosial

$a$  = Intersep (harga konstan)

$b$  = Koefisien arah regresi

2. Setelah harga  $a, b_1, b_2$  diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan rumus:

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yX_1}^2 + r_{yX_2}^2 - 2r_{yX_1}r_{yX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Dimana :

$R_{yX_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersamaan dengan

variabel Y

$r_{yX_1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yX_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

Dari data di atas rumus yang paling sederhana untuk menghitung korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Korelasi antar variabel X dengan Y

X = Nilai  $X_{ke-i}$  – mean

Y = Nilai  $Y_{ke-i}$  – mean

- Setelah diadakannya pengujian yang signifikan terhadap korelasi ganda, maka selanjutnya untuk uji signifikan koefisien korelasi ganda dicari  $F_{hitung}$  dulu kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dimana untuk mencari  $F_{hitung}$  dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,4-0,599	Sedang
0,6-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2013:257)

- Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t, karena menggunakan korelasi parsial maka rumusnya adalah :

Dimana :  $r$  = korelasi parsial

- Kemudian diuji dengan menggunakan uji F, dengan taraf signifikan 10%, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana :  $F$  = Uji signifikan

Kriteria : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

### 5.2.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

$r$  = Nilai koefisien korelasi

### 3.2.7.4 Pengujian Hipotesis

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas (eksogen) yaitu harga ( $X_1$ ) dan faktor sosial ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya (endogen) adalah keputusan memilih lembaga kursus ( $Y$ ). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linier berganda untuk ketiga variabel tersebut. Hipotesis diuji juga dengan uji  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Untuk menerima atau menolak hipotesis.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% atau 0,10, pada taraf signifikansi 90%. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ( $t_{student}$ ). Rumus distribusi student yang dimaksud adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = distribusi student dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, harus membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang terdapat dalam distribusi  $t$  :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Pada taraf kesalahan 0,10 dengan derajat kebebasan dengan dk (n-2) serta uji dua pihak. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara harga terhadap keputusan memilih.

$H_1 : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara harga terhadap keputusan memilih.

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap keputusan memilih.

$H_1 : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap keputusan memilih.

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara harga dan faktor sosial terhadap keputusan memilih.

$H_1 : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara harga dan faktor sosial terhadap keputusan memilih.